

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dengan latar belakang intensitas membaca dalam pembelajaran membaca kritis.

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian dan disusun berdasarkan rumusan masalah. Berikut hasil simpulan.

1. Proses pembelajaran membaca kritis menggunakan metode *close reading* berbasis pendidikan karakter di kelas eksperimen berjalan efektif dengan tiga kali perlakuan. Berdasarkan angket metode *close reading* terbukti bahwa metode tersebut sangat membantu mempermudah mahasiswa memahami sebuah bacaan secara kritis. Observasi proses pembelajaran dengan metode *close reading* pun sudah dilakukan oleh peneliti dan seorang observer lainnya. Hasil dari observasi menunjukkan setiap tahapan pembelajaran dengan metode tersebut lebih interaktif dan menyenangkan. Pada setiap tahapan, selalu diikuti dengan antusias oleh siswa.
2. Tidak terdapat perbedaan hasil membaca kritis pada kelas eksperimen tinggi dengan kelas eksperimen rendah. Hal ini dikarenakan rata-rata nilai di kelas eksperimen tinggi dan di kelas kontrol tinggi tidak berbeda jauh. Hasil perolehan nilainya sebesar 85,5 dan 82,4. Kemudian dilihat dari nilai N-Gain keduanya memang mengalami peningkatan pada kategori sedang akan tetapi, di kelas eksperimen tinggi sedikit lebih besar dengan perolehan angka 0,4 berbanding 0,3 di kelas kontrol tinggi. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,018 yang < dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.

3. Terdapat perbedaan hasil membaca kritis siswa di kelas eksperimen rendah dengan kelas kontrol rendah. Rata-rata nilai di kelas eksperimen rendah adalah sebesar 80,00 sedangkan di kelas eksperimen rendah sebesar 74,7. Hal ini dikarenakan pengaruh dari penggunaan metode *close reading* yang dapat meningkatkan hasil membaca kritis siswa dengan cara membaca berulang. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,017 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
4. Terdapat perbedaan hasil membaca kritis siswa di kelas eksperimen tinggi dengan kelas eksperimen rendah. Rata-rata nilai di kelas eksperimen tinggi adalah sebesar 85,5 sedangkan di kelas eksperimen rendah sebesar 80,0. Hal ini dikarenakan pengaruh dari intensitas membaca siswa. Siswa yang memiliki intensitas membaca tinggi memiliki rata-rata nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki intensitas membaca rendah. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,017 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
5. Terdapat perbedaan hasil membaca kritis siswa di kelas kontrol tinggi dengan kelas kontrol rendah. Rata-rata nilai di kelas kontrol tinggi adalah sebesar 82,14 sedangkan di kelas kontrol rendah sebesar 74,7. Hal ini dikarenakan pengaruh dari intensitas membaca siswa. Siswa yang memiliki intensitas membaca tinggi memiliki rata-rata nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki intensitas membaca rendah. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,005 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
6. Tidak terdapat interaksi antara metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dengan intensitas membaca. Hal ini didasarkan pada hasil Uji Anova Dua Jalur yang mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,584 dalam pengujian interaksinya. Nilai Sig, yang diperoleh $>$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti berkaitan dengan kontribusinya terhadap penerapan model metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca kritis sebagai berikut.

1. Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dapat mengubah cara membaca kritis siswa yang awalnya hanya sekedar membaca saja tanpa ingin mengetahui lebih jauh maknanya.
2. Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter yang diterapkan kepada siswa dapat menghidupkan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini, siswa dengan leluasa mengemukakan pendapatnya tentang hal yang menarik dan lebih aktif berdiskusi terkait dengan bahan yang dibacanya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti mempunyai rekomendasi terkait metode *close reading* berbasis pendidikan karakter. Berikut rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif.

1. Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dapat mengubah cara membaca kritis dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran membaca lainnya. Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dapat mengubah cara membaca kritis dapat mempermudah pembelajaran baik bagi guru/dosen maupun siswa/mahasiswa.
2. Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter dapat digunakan bersamaan dengan media lain.
3. Penelitian dapat dilakukan lebih jauh salah satunya dengan mengembangkan Metode *close reading* berbasis pendidikan karakter untuk dimanfaatkan pada tingkatan membaca yang lainnya.